

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran sarana dan prasarana pembelajaran kelas VIII di SMPN 1 Pariaman termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval skor 61-72 dengan *mean* atau rata-rata 67,06 sebanyak 48 orang yaitu sebesar 76,2%.
2. Gambaran minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Pariaman termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval skor 69-82 dengan *mean* atau rata-rata 75,92 sebanyak 41 orang yaitu sebesar 65,1%.
3. Terdapat pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pariaman. Berdasarkan penghitungan statistik, didapatkan hasil uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 18,199 > F_{tabel} = 4,00$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun hasil pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik yaitu dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,230 dapat diartikan bahwa pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Pariaman adalah sebesar 23% yang

berarti pengaruhnya tidak terlalu signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terbukti terdapat pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMPN 1 Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Maka untuk itu penulis memberikan beberapa saran kepada pihak yang bersangkutan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah lebih memperhatikan lagi peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, seperti buku pegangan siswa, alat peraga dan teknologi pendidikan. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan mutakhir dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Serta optimalisasi penggunaan teknologi, penggunaan teknologi informasi seperti komputer harus dioptimalkan, sekolah hendaknya menyediakan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses yang memadai. Sekolah melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap sarana dan prasarana pembelajaran bahwa semua fasilitas yang disediakan benar-benar efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi pendidik

Dari hasil penelitian ini, pendidik diharapkan memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, seperti konsisten menggunakan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung, berusaha untuk mengubah kebiasaan belajar peserta didik dari penerima materi pelajaran menjadi pencari dan penemu materi pelajarannya sendiri.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran agar dapat mengembangkan rasa ingin tahu yang besar dan mengembangkan pengetahuan intelektual yang sudah dimiliki yang mana dapat membantu meningkatkan minat belajar.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dalam cakupan lain yang lebih luas dan dengan teknik yang berbeda, tidak hanya menggunakan variabel sarana dan prasarana pembelajaran tetapi bisa dengan variabel lain seperti menggunakan metode yang bervariasi, keterampilan guru dan teknik mengajar lain yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.